

**PANDUAN
PENYUSUNAN DAN PENULISAN
KARYA TULIS ILMIAH**



Penulis:

Siti Nurkholifah

Editor

Bambang Heriyanto, S.Kep.Ns. M.Kes.

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES SURABAYA JURUSAN KEPERAWATAN
PRODI D III KEPERAWATAN KAMPUS SUTOPO SURABAYA
TAHUN 2019

VISI MISI DAN TUJUAN

VISI

menjadi pusat pendidikan D III keperawatan yang unggul dan kompetitif dalam melaksanakan keperawatan komunitas berdasarkan moral dan etik, tahun 2019.

MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan melalui program pembelajaran yang berorientasi pada pencapaian kompetensi dalam melaksanakan keperawatan komunitas.
2. Melaksanakan penelitian dalam bidang ilmu keperawatan yang berbasis komunitas .
3. Melaksanakan pengabdian masyarakat dengan penuh tanggung jawab untuk peningkatan kesehatan masyarakat.
4. Menjalin kemitraan dengan berbagai pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan lulusan

TUJUAN

1. Menghasilkan tenaga perawat vokasional yang kompeten dalam memberikan asuhan keperawatan terutama asuhan keperawatan komunitas sesuai dengan kewenangannya.
2. Menghasilkan penelitian sesuai dengan bidang keilmuan keperawatan berbasis komunitas.
3. Menghasilkan pelayanan keperawatan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat
4. Menghasilkan mitra yang dapat meningkatkan mutu pendidikan dan lulusan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Alloh SWT atas segala limpahan rahmat dan nikmat-Nya sehingga buku Panduan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan.

Kami merasakan bahwa mahasiswa nampaknya sangat membutuhkan buku Panduan atau penuntun untuk memperoleh kejelasan tentang penyusunan dan tata cara penulisan karya tulis penelitian. Mengingat pentingnya persamaan atau keseragaman dalam tehnik penyusunan karya tulis maka hendaknya setiap mahasiswa Program studi keperawatan khususnya Program studi Keperawatan Sutopo Surabaya mengikuti tehnik penulisan yang sudah disusun dalam buku Panduan ini.

Melalui kesempatan ini kami menyampaikan rasa terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan berpartisipasi dalam penyelesaian buku ini . Kami sangat menyadari bahwa keberadaan buku ini masih sangat jauh sekali dari harapan, untuk itu masukan, kritik dan saran-saran yang bertujuan untuk perbaikan sangat diharapkan untuk kesempurnaan buku panduan ini. Semoga buku ini ada manfaatnya dalam membantu mahasiswa di lingkungan program studi keperawatan Sutopo Surabaya sebagai panduan penyusunan karya tulis.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I : PENDAHULUAN	1
BAB II : FORMAT DAN PENULISAN	
KARYA TULIS ILMIAH	2
A. Format Karya Tulis Ilmiah	2
1. Bagian Awal	2
a. Halaman Sampul	2
b. Persetujuan Pembimbing	3
c. Pengesahan Penguji	3
d. Abstrak	3
e. Kata Pengantar	4
f. Daftar Isi	4
g. Daftar Tabel	4
h. Daftar Gambar	4
i. Daftar Skema	5
j. Daftar Lampiran	5
2. Bagian Inti	5
a. Pendahuluan	5
b. Tinjauan Pustaka	6
c. Kerangka Konseptual	6
d. Hipotesis penelitian	7
e. Metode Penelitian	7
f. Hasil Penelitian	9
g. Pembahasan	10
h. Kesimpulan Dan Saran	11

3.	Bagian Akhir	11
a.	Daftar Pustaka	11
b.	Lampiran	11
B.	Penulisan Karya Tulis Ilmiah	12
1.	Bahan-bahan	12
2.	Pengetikan	12
3.	Penjilidan	14
4.	Sistematika Penulisan	14
BAB III :	PENULISAN KUTIPAN DAN	
	DAFTAR PUSTAKA	17
A.	Cara Penulisan Kutipan	17
B.	Penulisan Daftar Pustaka	20
BAB IV :	KARYA TULIS ILMIAH DAN PEMBIMBING	24
A.	Karya Tulis Ilmiah	24
B.	Pembimbing	24
BAB V :	TATA CARA BIMBINGAN/ UJIAN DAN	
	PENILAIAN	25
A.	Bimbingan Karya Tulis Ilmiah	25
B.	Tata Tertib	27
1.	Ujian Proposal.....	27
2.	Ujian Karya Tulis Ilmiah	28
DAFTAR PUSTAKA	29
Lampiran		

BAB I

PENDAHULUAN

Penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) adalah kegiatan belajar mengajar yang memberi kesempatan kepada mahasiswa dalam mengungkapkan penalaran secara komprehensif melalui tulisan sesuai dengan ruang lingkup dan tanggung jawab profesinya. Melalui karya tulis ini mahasiswa dapat memiliki kemampuan daya analisis dan sintesis dalam menghadapi situasi nyata serta kemampuan menerapkan teori-teori yang diperolehnya dikelas. Untuk menghadapi suatu masalah dan memecahkannya mengacu pada visi dan misi Prodi Keperawatan Sutopo Surabaya yaitu penelitian dibidang keperawatan komunitas.

Mahasiswa bebas memilih masalah penelitian yang akan diteliti dan tidak dibatasi pada jenis penelitian tertentu, sehingga mahasiswa berkesempatan untuk mengembangkan kreatifitasnya dalam melakukan penelitian. Hal ini sesuai dengan Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM) dari Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DP2M) Ditjen Dikti tahun 2015 yang bertujuan meningkatkan kreatifitas dan kualitas mahasiswa Indonesia dalam melakukan penelitian dan membuat artikel karya ilmiah.

Buku panduan Penyusunan KTI ini bertujuan untuk memberikan arahan kepada mahasiswa Program Studi DIII Keperawatan Kampus Sutopo Surabaya dalam menulis proposal dan KTI. Ketentuan dan format yang terkandung di dalamnya merupakan panduan untuk penulisan KTI yang berlaku di lingkungan Program Studi DIII Keperawatan Kampus Sutopo Surabaya.

BAB II

PENYUSUNAN DAN PENULISAN KTI

Bab ini akan menguraikan tentang format penyusunan dan penulisan proposal maupun karya tulis ilmiah.

A. Penyusunan KTI

Format Karya Tulis Ilmiah

1. Bagian Awal

Bagian awal proposal maupun karya tulis ilmiah memuat komponen-komponen berikut ini secara berurutan:

a. Halaman Sampul

Terdiri dari 2 bagian, yaitu halaman sampul luar dibuat diatas kertas *bufallo* berwarna kuning dan halaman sampul dalam dibuat diatas kertas HVS putih.

Pada halaman sampul luar berisi komponen:

- 1) Tulisan proposal KTI/ Karya Tulis Ilmiah
- 2) Judul penelitian
- 3) Logo Kemenkes Surabaya
- 4) Nama mahasiswa disertai NIM
- 5) Nama institusi
- 6) Tahun dilaksanakan

Sampul luar ini tidak ada nomor halaman (*lampiran 1*)

Pada halaman sampul dalam berisi komponen:

- 1) Judul proposal/karya tulis ilmiah
- 2) Tujuan usulan penelitian
- 3) Logo Poltekkes Kemenkes Surabaya
- 4) Nama mahasiswa disertai NIM

- 5) Nama institusi
- 6) Tahun dilaksanakan
- 7) Sampul dalam ini dibubuhi nomor halaman dengan menggunakan angka Romawi (*lampiran 2*)

b. Pernyataan Persetujuan Pembimbing

Pernyataan persetujuan ini berisi kalimat yang menyatakan bahwa kedua pembimbing telah menyetujui proposal atau karya tulis ilmiah untuk dipertahankan. Secara rinci komponen pada halaman persetujuan adalah:

- 1) Tempat, bulan dan tahun disetujui
- 2) Nama pembimbing Utama dan tanda tangan
- 3) Nama pembimbing Pendamping dan tanda tangan
- 4) Mengetahui Kaprodi (*lampiran 3*)

c. Pernyataan Pengesahan Penguji

Pernyataan ini berisi kalimat yang menyatakan bahwa proposal/karya tulis ilmiah telah dipertahankan dihadapan dewan penguji. Secara rinci komponen pada halaman pengesahan adalah:

- 1) Judul Proposal/ karya tulis ilmiah
- 2) Tempat, tanggal, bulan dan tahun dilaksanakan ujian.
- 3) Nama penguji Utama dan tanda tangan
- 4) Nama penguji anggota 1 dan tanda tangan
- 5) Nama penguji anggota 2 dan tanda tangan
- 6) Mengetahui kaprodi (*lampiran 4*)

d. Abstrak

Komponen yang ada pada abstrak meliputi:

- 1) Abstrak
- 2) Judul karya tulis ilmiah

3) Isi abstrak yaitu: Introduksi masalah utama dan tujuan penelitian, metode penelitian, hasil penelitian dan analisisnya, kesimpulan dan saran yang utama.

Isi abstrak disingkat menjadi IMRAD (introduce, method, result and assesment, discuss).

4) Kata kunci, memuat variabel dan kasus/masalah penelitian

Abstrak ditulis dalam dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Jumlah kata pada abstrak maksimal 250 kata dengan pengetikan 1 spasi tanpa menggunakan alinea.

Untuk proposal tidak ada abstrak.

e. Kata Pengantar

Berisi ucapan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbagai pihak yang telah membantu dalam penyelesaian proposal maupun karya tulis ilmiah.

f. Daftar Isi

Merupakan daftar setiap Bab dan sub Bab yang terdapat didalam proposal/karya tulis ilmiah

g. Daftar Tabel

Berisi urutan tabel yang terdapat pada proposal/karya tulis ilmiah. Nomor tabel menggambarkan nomor Bab dan nomor urut tabel, contoh: Tabel 1.1 artinya tabel pertama Bab 1. Catatan untuk penyajian tabel distribusi atau tabel silang garis kolom atau vertikal ditiadakan sehingga tinggal garis yang baris atau horisontal.

- h. Daftar Gambar (bila ada)
Berisi urutan gambar yang terdapat pada proposal/karya tulis ilmiah. Nomor gambar mengikuti ketentuan yang sama seperti tabel.
- i. Daftar Skema (bila ada)
Berisi urutan skema yang terdapat pada proposal/karya tulis ilmiah. Nomor skema mengikuti ketentuan yang sama seperti tabel.
- j. Daftar Lampiran
Berisi urutan lampiran yang terdapat pada proposal/karya tulis ilmiah. Daftar lampiran ini tidak meneruskan urutan halaman proposal/karya tulis ilmiah. Masing-masing lampiran mempunyai urutan halaman tersendiri.

2. Bagian Inti

a. Pendahuluan

Pada bagian ini membahas tentang:

1) Latar belakang masalah

Membahas tentang introduksi masalah, justifikasi masalah atau skala masalah yang dapat diperoleh melalui penelitian awal atau literatur, insiden kasus (angka kejadian) baik dari literatur, survei awal atau penelitian sebelumnya, kronologis masalah serta solusi yang ditawarkan. Melalui uraian yang ada dilatar belakang menunjukkan betapa pentingnya untuk dilakukan penelitian. Isi latar belakang disingkat MSKS (masalah, skala, kronologis, solusi) atau IJKS (introduksi, justifikasi, kronologis, solusi).

2) Perumusan masalah

Berisi kalimat pertanyaan yang dibuat oleh peneliti dan nantinya akan menjawab tujuan penelitian.

3) Tujuan penelitian

Berisi penjelasan tentang tujuan umum dan khusus (bila ada)

4) Manfaat penelitian

Manfaat dari suatu penelitian sebaiknya dikaitkan dengan kegunaan teoritis dan praktis. Kegunaan praktis adalah implikasi hasil evaluasi terhadap kebijakan dan sumbangannya terhadap implementasi program serta pemecahan masalah program yang sedang berjalan dan masa mendatang. Kegunaan teoritis berkaitan dengan sumbangannya terhadap pengembangan dan penyempurnaan ilmu pengetahuan yang sudah ada.

b. Tinjauan Pustaka

Merupakan bagian yang penting dalam penelitian. Dapat diperoleh dari berbagai sumber dari buku, artikel maupun internet. Tata urutan penulisan tinjauan pustaka harus runtun dari yang umum sampai spesifik berkaitan dengan topik yang akan diteliti.

c. Kerangka Konseptual

Merupakan landasan berpikir untuk melakukan penelitian dan menggambarkan hubungan variabel-variabel yang akan diteliti.

Syarat membuat kerangka konseptual:

- 1) dibuat dalam bentuk gambar
- 2) ada arah hubungan yang dikaitkan dengan garis penghubung dan panah
- 3) ada judul gambar yang diletakkan dibawah gambar
- 4) ada sumber yang menjelaskan tentang konsep teorinya siapa yang dipakai dalam kerangka konseptual tersebut, boleh lebih dari satu konsep teori (modifikasi konsep teori)
- 5) ada keterangan tentang variabel mana yang diteliti dan mana yang tidak diteliti
- 6) ada narasi yang menjelaskan secara singkat hubungan antar konsep/variabel sehingga pembaca mengerti yang dimaksud kerangka konsep tersebut

d. Hipotesis (bila ada)

Jika jenis penelitiannya analitik maka harus mencantumkan hipotesis penelitian atau hipotesis atau hipotesis kerja dalam bentuk pernyataan positif. Bila jenis penelitiannya deskriptif maka tidak perlu mencantumkan hipotesis penelitian.

e. Metode Penelitian

Terdiri dari komponen:

1) Desain penelitian

Desain yang akan digunakan berdasarkan jenis penelitiannya merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus yaitu penelitian yang menggambarkan variabel pada kasus tertentu yang dialami responden sehingga dapat dipelajari keterkaitan variabel dengan kasus tersebut, misalnya variabel yang ditentukan pola makan sedangkan kasus

yang dialami responden adalah hipertensi maka pola makan yang dipelajari adalah terkait dengan diet pada penderita hipertensi. Judul penelitiannya “ Studi kasus pola makan pada klien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Krembangan Surabaya”. Selain itu makna kasus disini bisa berupa masalah kesehatan yang dialami responden, misalnya ingin mempelajari kemampuan siswa dalam mengendalikan diri (self control), maka kasus yang bisa dikaitkan adalah siswa yang mempunyai kebiasaan merokok. judul penelitiannya “ Studi kasus kemampuan pengendalian diri pada siswa yang mempunyai kebiasaan merokok di SMA Kawung Surabaya”.

2) Populasi, sampel dan teknik sampling

- a. Populasi adalah kumpulan orang, hewan ataupun benda yang dijadikan sebagai subyek/ obyek penelitian. Populasi yang diteliti bisa di pelayanan kesehatan (puskesmas, pustu, posyandu, klinik kesehatan), kelompok masyarakat, keluarga, panti werdha dan instansi sekolah atau perguruan tinggi di wilayah Surabaya kecuali kasus yang dipilih tidak ada di wilayah Surabaya.
- b. Sampel adalah sebagian dari populasi. Oleh karena itu karakteristik sampel harus sama dengan karakteristik populasi. Jika semua anggota populasi dijadikan sebagai responden maka pada penelitian tersebut tidak diperlukan sampel. Kriteria sampel hanya dituliskan pada penelitian yang teknik pengambilan sampelnya dengan cara purposive sampling karena teknik ini ada kriteria yang ditentukan peneliti pada sampel yang dipilih.

Responden yang diambil minimal 10 orang tujuannya agar hasil penelitiannya dapat representatif (mewakili populasi).

- c. Teknik sampling adalah cara pengambilan sampel yang dibagi menjadi dua cara yaitu random dan non random. Pada jenis penelitian studi kasus sebaiknya menggunakan cara non random/ non probability karena tidak bertujuan generalisasi. Teknik sampling yang non random adalah purposive sampling, consecutive sampling, accidental sampling, quota sampling, dan total sampling/ sampling jenuh.

3) Identifikasi variabel penelitian

Menjelaskan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian sesuai dengan kedudukannya sebagai variabel tunggal (univariat) atau dua variabel (bivariat).

4) Definisi operasional

Dibuat dalam bentuk tabel yang berisikan:

- 1) Variabel penelitian
- 2) Definisi operasional
- 3) Parameter
- 4) Alat ukur
- 5) Kategori dan Kriteria
- 6) Skala data

Catatan: yang dimaksud definisi operasional disini adalah definisi dari variabel yang diteliti yang diterapkan pada siapa yang diteliti dan apa yang diteliti. Jadi bukan definisi secara teori. Misalnya variabel dukungan keluarga maka definisinya adalah

segala bentuk bantuan keluarga yang diberikan pada responden. Yang dimaksud parameter adalah indikator apa saja yang nantinya dijadikan sebagai rujukan dalam menyusun kuesioner atau alat ukur. Misalnya variabel prestasi mahasiswa maka parameternya berupa indikator apa saja yang dapat dijadikan tolak ukur untuk menilai prestasi mahasiswa misalnya IP, keaktifan berorganisasi, kemampuan menciptakan kreatifitas dll. Sehingga di kuesioner dibuat daftar pertanyaan yang mengacu pada indikator tersebut. Adapun perbedaan kategori dan kriteria adalah kalau kategori terkait dengan pembagian atau pengelompokan dari variabel yang diukur misal variabel kepatuhan dikategorikan patuh dan tidak patuh, contoh lain misalnya variabel dukungan keluarga maka kategorinya bisa dukungan baik, cukup dan kurang. Sedangkan yang dimaksud kriteria adalah penjelasan dari kategori misalnya kategori dukungan baik maka kriterinya jika skor yang didapat dari sejumlah pernyataan sebanyak 76%-100%.

5) Prosedur pengumpulan data

Menguraikan langkah-langkah prosedur pengumpulan data secara rinci mulai dari perijinan pengambilan data dari institusi pendidikan, bakesbang, dinkes dan tempat penelitian serta persetujuan responden.

6) Teknik dan alat pengumpulan data

Menjelaskan instrumen penelitian yang akan digunakan misalnya menggunakan kuesioner dll, dan teknik pengumpulan data yang dipilih antara lain

teknik menggunakan angket/ kuesioner, wawancara, observasi dan pengukuran.

7) Pengolahan data

Menguraikan bagaimana data yang terkumpul akan diolah dan dianalisis melalui tahap-tahap editing, coding, scoring dan tabulating.

8) Analisis data

Analisis terhadap data yang diperoleh tergantung pada jenis penelitiannya. Jika penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus maka analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif yaitu menggunakan tabel distribusi frekuensi, tabel silang, grafik maupun tendensi sentral (mean, median dan modus).

9) Etika penelitian

Menguraikan tentang bagaimana memperoleh persetujuan dari responden dan persetujuan dari institusi tempat dilakukannya penelitian.

10) Tempat dan waktu penelitian

Menjelaskan lokasi penelitian untuk pengambilan data dan waktu dilakukannya penelitian. Untuk lokasi penelitian hendaknya memilih di wilayah Surabaya kecuali kasusnya hanya ada ditempat lain. Sedangkan waktu yang diperlukan disesuaikan dengan rentang waktu yang ditetapkan pada kalender akademik.

11) Jadwal kegiatan penelitian

Jadwal kegiatan penelitian ini dibuat dalam bentuk tabel

f. Hasil Penelitian

Hasil merupakan bagian yang utama dalam laporan penelitian. Agar lebih jelas maka disajikan dalam bentuk teks, tabulasi dengan susunan sebagai berikut:

1) Gambaran Lokasi penelitian

Berisi penjelasan umum tentang gambaran wilayah penelitian meliputi data geografi, demografi, SDM, sarana prasarana yang menunjang dan kebijakan atau adat istiadat.

2) Data umum

berisikan data karakteristik responden seperti umur, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, agama, dll

3) data khusus

berisikan data variabel yang diteliti saja

Data umum dan data khusus tersebut bisa disajikan dalam bentuk tabel, grafik maupun diagram dan interpretasinya.

g. Pembahasan

Dalam bab ini merupakan bagian terpenting dari karya tulis ilmiah, karena dalam bab ini mencerminkan kemampuan mahasiswa (peneliti) dalam penguasaan terhadap paradigma, konsep dan teori dan kenyataan. Pada bagian ini dikemukakan dan dianalisis makna penemuan penelitian yang telah dinyatakan dalam hasil dan menghubungkan dengan pertanyaan penelitian atau hipotesis. Untuk itu dalam pembahasan hasil penelitian mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Menalar hasil penelitian secara teoritik dan empirik sehingga dapat menjelaskan rumusan masalah yang diajukan.
2. Merumuskan teori yang dihasilkan dari penelitian
3. Memadukan temuan penelitian dengan hasil penelitian sebelumnya yang serupa minimal 3 jurnal keperawatan.
4. Memahami keterbatasan penelitian dengan hasil penelitian sebelumnya.
5. Memahami keterbatasan penelitian yang dilakukan sehingga dapat memberikan saran bagi peneliti berikutnya.

Atau secara ringkas cara penampilan dipembahasan minimal memperhatikan hal-hal dibawah ini:

1. Ada tampilan hasil penelitian yang didapat (F=Fakta)
2. Ada ungkapan atau opini peneliti untuk menanggapi hasil penelitiannya (O=Opini)
3. Ada ungkapan teori yang mendasari dari hasil penelitian dan opini peneliti (T=Teori).

h. Kesimpulan dan Saran

Menguraikan kesimpulan hasil pembahasan secara sistematis berkaitan dengan tujuan penelitian. Saran-saran yang disampaikan berkaitan dengan kesimpulan penelitian. Saran harus dibuat secara operasional sehingga bermanfaat bagi yang menerima saran.

3. Bagian Akhir

Bagian ini tidak menggunakan judul Bab, tetapi penomoran halamannya melanjutkan nomor halaman sebelumnya. Bagian akhir ini terdiri dari:

a. Daftar Pustaka

Cara penulisan daftar pustaka dijelaskan di Bab IV. Halaman daftar pustaka mengikuti nomor halaman sebelumnya.

b. Lampiran

Bagian ini diawali dengan halaman yang ditulis kata LAMPIRAN di tengah bidang pengetikan dan diletakkan sesudah daftar pustaka. Halaman lampiran tidak diberi nomor. Halaman berikutnya adalah lampiran dengan nomor lampiran dinyatakan dengan angka Arab dan diketik di bagian kanan atas bidang pengetikan.

B. Penulisan Karya Tulis Ilmiah

1. Bahan-bahan

- d. Proposal menggunakan kertas HVS 70 gram ukuran A4 berwarna putih
- e. Karya Tulis Ilmiah menggunakan kertas HVS 80 gram ukuran A4 berwarna putih.

2. Pengetikan

Proposal maupun karya tulis ilmiah diketik menggunakan komputer dengan ketentuan:

- a. Tipe huruf Times New Roman
- b. Ukuran (font):
 - 1) Naskah 12
 - 2) Judul Bab 12
 - 3) Judul Proposal/Karya Tulis Ilmiah 12 diketik dengan huruf bold dan disesuaikan dengan panjang pendeknya judul penelitian serta disusun dengan format segitiga terbalik.

- f. Ketik naskah dengan spasi ganda
- g. Batas ketikan/ margin: 4 cm dari tepi kiri dan 3 cm dari tepi atas, kanan dan bawah.
- h. Setiap bab dimulai dengan halaman baru.
- i. Naskah diketik rata kanan dan kiri
- j. Judul bab diketik pada batas atas bidang pengetikan, disusun simetris menggunakan huruf besar tanpa garis bawah atau titik diakhir judul.
- k. Judul bab diberi huruf romawi
- l. Judul sub bab diberi huruf kapital A,B atau C, dst, diawal dari tepi kiri. Judul sub Bab diketik dengan huruf kapital pada setiap awal kata.
- m. Judul anak sub bab diketik dari batas kiri bidang pengetikan dengan menggunakan angka 1 lalu a,b,c, dst.
- n. Halaman karya tulis ilmiah diberi nomor dengan angka Arab (1,2,3, dst), dimulai dengan angka 1 dan seterusnya. Semua nomor halaman diketik pada pojok kanan atas pada setiap halaman, kecuali untuk bab baru, nomor halaman diketik ditengah bawah.
- o. Bila terdapat tabel pada naskah, maka tabel diketik dengan huruf yang sama dengan naskah secara keseluruhan dan diketik dengan spasi tunggal. Tabel dan gambar diberi nomor urut dan pada setiap halaman hanya boleh memuat 1 (satu) tabel. Sumber data atau catatan pada tabel ditulis dengan spasi tunggal pada akhir tabel. Judul tabel diketik diatas tabel dengan posisi ditengah (*centre*) dan disusun dengan format segitiga terbalik yang meliputi nama tabel, tempat penelitian, bulan dan tahun.
- p. Penomoran ditulis secara konsisten dari awal sampai akhir naskah.

Cara yang digunakan adalah gabungan antara angka Romawi dan Arab, seperti contoh dibawah ini:

I
A
1
a
1)
a)
(1)
(a)

3. Penjilidan

Untuk cover proposal menggunakan *soft cover*, untuk hasil penelitian yang dituangkan dalam karya tulis ilmiah menggunakan *hard cover* kertas linen atau buffalo, warna kuning.

4. Sistematika Penulisan

Sistematika proposal penelitian sebagai berikut:

HALAMAN SAMPUL

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL (jika ada)

DAFTAR GAMBAR (jika ada)

DAFTAR SKEMA (jika ada)

DAFTAR LAMPIRAN

BABI : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Rumusan Masalah

- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- BAB II : TINJAUAN PUSTAKA
 - A. Konsep teori
 - B. Kerangka Konseptual
- BAB III : METODE PENELITIAN
 - A. Desain Penelitian
 - B. Populasi, Sampel dan Teknik sampling
 - C. Identifikasi Variabel
 - D. Definisi Operasional
 - E. Prosedur Pengumpulan Data
 - F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data
 - G. Pengolahan Data
 - H. Analisis Data
 - I. Etika Penelitian
 - J. Tempat dan Waktu Penelitian
 - K. Jadwal Penelitian

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Sedangkan untuk Karya Tulis Ilmiah sistematikanya sebagai berikut:

HALAMAN SAMPUL

SURAT PERNYATAAN

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PENGESAHAN

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR SKEMA

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I : PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

- A. Konsep Teori
- B. Kerangka Konseptual

BAB III : METODE PENELITIAN

- A. Desain Penelitian
- B. Populasi, Sampel dan teknik sampling
- C. Identifikasi Variabel
- D. Definisi Operasional
- E. Prosedur Pengumpulan Data
- F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data
- G. Pengolahan Data
- H. Analisis Data
- I. Etika Penelitian
- J. Keterbatasan penelitian
- K. Tempat dan Waktu Penelitian
- L. Jadwal Penelitian

BAB IV : HASIL PENELITIAN

BAB V : PEMBAHASAN

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB III

PENULISAN KUTIPAN DAN DAFTAR PUSTAKA

Sumber informasi yang digunakan dalam tulisan dikumpulkan dalam suatu daftar yang disebut Daftar pustaka. Daftar pustaka ditempatkan di bagian akhir karya tulis ilmiah. Cara penulisan mengacu pada *Publication Manual of the American Psychological Association* (APA, 2001) dengan modifikasi antara lain penyetakan rata kanan dan kiri.

A. Cara Kutipan di dalam Karya Tulis Ilmiah

1. Sumber kutipan dari naskah publikasi:

a. Kutipan langsung

Bahan yang langsung dikutip dari penulis artikel harus ditulis lengkap kata demi kata sesuai dengan apa yang tertulis pada artikel asli. Selanjutnya perlu dicantumkan nama akhir penulis, tahun dan halaman yang memuat informasi tersebut di dalam tanda kurung atau nama diluar tanda kurung.

Contoh :

“Satu elemen penting dari “komunitas yang sehat” adalah komunitas yang kompeten” (Wass, 1994, hlm. 37). **Atau** Menurut Wass (1994, hlm.37) ‘’ Satu elemen penting dari “komunitas yang sehat” adalah komunitas yang kompeten”.

b. Kutipan tidak langsung

Apabila tidak menggunakan kutipan langsung dengan kata lain hanya menggunakan ide-ide penulis artikel lain dan menuangkannya dalam bahasanya sendiri, maka

cukup menuliskan nama akhir penulis asli dan tahun penulisan.

Contoh :

Beberapa hasil studi menemukan bahwa insiden plebitis secara langsung terkait dengan metode pemberian infus intravena dan parameter tertentu dari bahan-bahan yang digunakan pada saat pemasangan infus (Wells & Brown, 1996; Yepsen, 1995; Bristol & Wardlaw, 1996).

2. Sumber Kutipan dari Bahan Internet

Bahan yang dikutip dari naskah yang didapatkan dari sumber elektronik (internet) kadangkala tidak mencantumkan halaman asli dari naskah tersebut kecuali untuk naskah yang ditampilkan dengan format lengkap seperti jurnal. Naskah yang tidak ada halaman aslinya untuk kutipan langsung dapat menggunakan nomor paragraf dengan menggunakan simbol ¶ dan nomor paragraf.

Contoh:

Bertambahnya usia daya ingat jangka pendek cenderung menurun (Brown, 1997, ¶ 1, <http://www.findarticles.com>, diperoleh tanggal 14 September 2003). Artinya bahan yang dikutip berada pada paragraf 1 pada naskah internet tersebut. Jika naskah tersebut memiliki judul, maka dituliskan nama akhir penulis asli, tahun, judul, nomor paragraf.

Contoh :

..... (Brown, 1997, conclusion section, ¶ 1, <http://www.findarticles.com>, diperoleh tanggal 14 September 2003).

3. Kutipan dari Sumber Kedua

Apabila penulis mengutip langsung dari kutipan penulis lain, maka penulis tetap mencantumkan nama akhir penulis

asli bahan tersebut dan tahunnya, selanjutnya mencantumkan nama akhir penulis dan tahun dimana bahan tersebut didapatkan.

Contoh:

Green dan Kreuter (1991, dalam Wass, 1994, hlm. 41) mengemukakan ‘’pendidikan memegang peran sentral di dalam promosi kesehatan...’’. Jika kutipan tersebut tidak langsung cukup mencantumkan nama akhir dan tahun saja.

Contoh:

Green dan Kreuter (1991, dalam Wass, 1994) mengatakan bahwa di dalam promosi kesehatan faktor pendidikan memegang peranan penting.

4. Cara Penulisan Kutipan di dalam Naskah Karya Ilmiah

a. Kutipan singkat kurang dari 40 kata dapat diketik langsung dalam teks dengan menggunakan tanda kutip ganda pada permulaan dan akhir kutipan. Namun jika ada kata penting yang ingin ditonjolkan gunakan tanda petik tunggal sebelum dan sesudah kata penting tersebut.

Contoh :

‘’Satu elemen penting dari ‘komunitas yang sehat’ adalah komunitas yang kompeten’’ (Wass, 1994, hlm 37).

b. Kutipan panjang 40 kata atau lebih, diketik pada paragraf tersendiri tidak perlu menggunakan tanda kutip ganda. Diketik satu tab kedalam.

Contoh :

Menurut Cottrell (1976, dalam Wass, 1994): definisi komunitas yang kompeten adalah satu dari beberapa komponen komunitas berikut: (1) mampu berkolaborasi secara efektif dalam mengidentifikasi masalah dan kebutuhan komunitas; (2) dapat mencapai kesepakatan dalam penetapan tujuan dan prioritas; (3) dapat

menyetujui dan berarti untuk implementasi tujuan yang disepakati; dan (4) dapat berkolaborasi secara efektif di dalam melakukan tindakan yang dibutuhkan (hlm 37-38).

5. Cara Penulisan Kutipan Nama Penulis di dalam Naskah Karya Tulis Ilmiah.

Artikel yang ditulis oleh satu sampai tiga orang penulis, maka ditulis semua nama akhir. Apabila nama penulis diluar tanda kurung setelah nama pertama ditulis ‘dan’ untuk dua penulis, setelah nama kedua untuk tiga penulis.

Contoh:

Menurut Pender, Murdaugh, dan Parsons (2002) kesehatan dapat dimanifestasikan dengan pola yang unik dari individu. Jika nama penulis, ditulis di dalam tanda kurung kata ‘dan’ ditulis dengan simbol ‘&’.

Contoh:

Kesehatan dapat dimanifestasikan dengan pola yang unik dari individu (Pender, Murdaugh & Parsons, 2002). Apabila lebih dari tiga orang, ditulis nama akhir penulis pertama dan diikuti kata et al. (tahun).

Contoh:

Parsons, et al. (2000).....

Atau.....(Parsons, et al. 2000).

B. Daftar Pustaka

1. Cara Penulisan Daftar Pustaka

Daftar pustaka ditulis menurut urutan abjad dari huruf A dan seterusnya. Ditulis berdasarkan abjad awal dari nama akhir penulis. Apabila menggunakan nama penulis yang sama untuk artikel yang berbeda, maka tuliskan tahun awal dari artikel tersebut diikuti dengan tahun berikutnya.

Contoh:

Hewlett, L.S. (1996).

_____. (1996).

Apabila menggunakan dua artikel dengan penulis yang sama, namun artikel kedua penulis tersebut menulis dengan penulis yang lain, tetap dituliskan nama yang sama diawal.

Contoh:

Alleyne, R.L. (2001)

Alleyne, R.L. & Evans, A.J. (1999).

Penulisan artikel dengan penulis yang sama, diterbitkan pada tahun yang sama, maka ditulis dengan abjad a, b, c, dst sesuai dengan jumlah yang diterbitkan.

Contoh:

Baheti, J.R. (2001a). Control.....

_____. (2001b). Roles of.....

2. Cara Penulisan Sumber dari Buku

Sumber informasi dari buku dituliskan di dalam daftar pustaka meliputi nama akhir penulis, abjad awal nama awal dan tengah (bila ada), tahun penerbitan, judul buku ditulis miring/*italic*, edisi (jika ada) tempat penerbit dan penerbitan.

Contoh:

Nay, R., & Garratt, S. (1999). *Nursing older people: Issues and innovations*. Sydney: MacLennan & Petty, Pty, Ltd.

3. Cara Penulisan Sumber Bagian Bab dari Buku

Sumber informasi bagian bab atau *chapter* dari suatu buku, dituliskan di dalam daftar pustaka meliputi nama akhir penulis, abjad awal nama awal dan tengah (bila ada), tahun, judul *chapter*, diikuti dengan nama penulis atau editor buku

yakni singkatan nama awal dan tengah dan diikuti nama akhir, judul buku ditulis miring/*italic*, halaman dalam kurung, tempat penerbit dan penerbitan.

Contoh:

Bjork, R.A. (1989). Retrieval inhibition as an adaptive mechanism in human memory, dalam Roediger, H.L., & Craik, F.I.M (Eds), *Varieties of memory & consiusness* (hlm. 309-330). Hillsdale, NJ: Erlbaum.

4. Cara Penulisan Artikel dari Jurnal

Sumber informasi dari jurnal dituliskan di dalam daftar pustaka meliputi nama akhir penulis, abjad awal nama awal dan tengah (bila ada), tahun, judul artikel, judul jurnal ditulis miring/*italic*, volume penerbitan dan nomor penerbitan yang ditulis di dalam tanda kurung, nomor halaman yang dikutip.

Contoh:

Fagard, R.H. (2000). Epidemiology of hypertension in elderly. *American Journal of Geriatric Cardiology*, 11(1), 23-28.

5. Cara Penulisan Artikel dari Sumber Elektronik

Sumber informasi dari elektronik dituliskan dengan pernyataan sumber yang dikutip, nama dan alamat sumber, tanggal sumber informasi tersebut diperoleh.

Contoh:

Format referensi elektronik direkomendasi oleh American Psychological Association, 2000, *http:www.apa.org/journals/webref.html*, diperoleh 23 Oktober, 2000).

6. Cara Penulisan Artikel dari Surat Kabar

Untuk artikel dari surat kabar, cara penulisan daftar pustaka adalah dengan menuliskan judul artikel diikuti dengan tanggal, bulan dan tahun di dalam tanda kurung, nama surat kabar ditulis miring/*italic*, nomor halaman.

Contoh:

Obat baru yang dipromosikan secara tajam menurunkan risiko kematian akibat gagal jantung. (15 Juli, 1993). *Kompas*, hlm 1 & 8.

Cara penulisan nama penulis satu atau lebih dari satu sumber informasi dengan penulis satu orang atau lebih dari satu orang dapat dituliskan semua namanya seperti contoh berikut:

Satu penulis:

Mellers, B.A. (2000). Choice and the relative pleasure of consequences.

Psychological Bulletin, 126, 910-924.

Dua penulis:

Klimoski, R., & Palmer, S. (1993). The ADA and the hiring process in organizations. *Consulting Psychological journal: Practice and Research*, 45 (2). 10-36.

Tiga sampai enam penulis:

Saywitz, K.J., Mannarino, A.P., Berliner, L., & Cohen, J.A. (2000). Treatment for sexual abuse, Philadelphia: Mosby.

Lebih dari enam penulis:

Wolchik, S.A., West, S.G., Sandler, I.N., Tein, J., Coatsworth, D., Langua, L., et al. (2000). An Experimental evaluation of theory-based mother and mother-child programs for children divorce. *Journal of Consulting and Clinical Psychology*, 68, 843-856.

BAB IV

KARYA TULIS ILMIAH DAN PEMBIMBING

Pada bab ini akan dijelaskan tentang Kedudukan Karya Tulis Ilmiah dalam proses pembelajaran dan pembimbing.

A. Karya Tulis Ilmiah

1. Kedudukan dalam Proses Pembelajaran

Karya Tulis Ilmiah merupakan tugas akhir yang harus diselesaikan oleh mahasiswa dan sebagai salah satu syarat kelulusan D III Keperawatan. Sedangkan pembuatan proposal penelitian merupakan realisasi dari muatan lokal *Final Task* yang ada di semester V.

2. Beban Studi

Bobot *Final Task* di semester V adalah 2 sks, di realisasikan dengan pembuatan proposal penelitian dan melalui ujian proposal. Nilai dari Ujian proposal menjadi nilai dari *Final Task*. Sedangkan karya tulis ilmiah akan diujikan melalui ujian akhir program dan menjadi nilai dari ujian akhir program (UAP).

B. Pembimbing

Setiap mahasiswa dibimbing oleh 2 (dua) orang pembimbing baik untuk pembuatan proposal penelitian maupun karya tulis ilmiah. Pembimbing I bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa tentang substansi keilmuan dan metode penelitian. Sedangkan pembimbing II menyesuaikan hasil arahan dari pembimbing I dan tentang aturan penulisan.

BAB V

TATA CARA BIMBINGAN/UJIAN DAN PENILAIAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang tata cara bimbingan proposal/ karya tulis ilmiah, tata cara ujian serta penilaian.

A. Bimbingan Karya Tulis Ilmiah

Bimbingan karya tulis ilmiah dilakukan mulai dari proses penyusunan proposal, penyusunan hasil penelitian untuk ujian akhir program dan revisi setelah ujian baik untuk proposal maupun karya tulis ilmiah.

1. Proses Penyusunan Proposal:

- a. Mahasiswa mengajukan topik/masalah penelitian disertai latar belakang kepada pembimbing I. Untuk memenuhi jenis penelitian dalam bentuk **STUDI KASUS** maka topik yang diambil diupayakan berdasarkan kasus penyakit yang disesuaikan dengan materi pembelajaran yang diampu oleh dosen pembimbingnya.
- b. Mahasiswa mendiskusikan dengan Pembimbing I dan menyepakati topik/ masalah penelitian yang diajukan.
- c. Mahasiswa menyusun proposal sesuai masukan dari pembimbing I.
- d. Pertemuan dengan pembimbing I minimal 3 kali tatap muka.
- e. Mahasiswa mendokumentasikan hasil konsultasi dan ditanda tangani pembimbing pada lembar konsultasi.
- f. Setelah mendapat persetujuan dari pembimbing I mahasiswa bisa konsultasi ke pembimbing II tentang cara penulisan, namun jika ada masukan tentang isi proposal dari pembimbing II bisa dipertimbangkan.

- g. Setelah mendapat persetujuan dari pembimbing I dan II, proposal penelitian diujikan dalam bentuk seminar proposal/presentasi proposal.
 - h. Perbaikan proposal dilakukan berdasarkan masukan penguji proposal dalam ujian proposal dan dikonsultasikan ke masing-masing penguji.
 - i. Pengumpulan data boleh dilakukan setelah perbaikan proposal disetujui dan ditanda tangani oleh Penguji proposal.
2. Proses Penyusunan Hasil Penelitian:
- a. Konsultasi dengan pembimbing I untuk pengumpulan data dan pengolahan data serta penyusunan hasil penelitian.
 - b. Konsultasi dengan pembimbing II untuk penulisan dan masukan tentang penyusunan hasil penelitian
 - c. Pertemuan dengan pembimbing I dilakukan minimal 3 (tiga) kali tatap muka sebelum ujian karya tulis ilmiah. Hasil konsultasi didokumentasikan pada lembar konsultasi.
 - d. Hasil penelitian diujikan dalam ujian akhir program (Ujian Karya Tulis Ilmiah).
 - e. Perbaikan hasil penelitian setelah mendapat masukan dari penguji pada ujian karya tulis ilmiah dan dikonsultasikan ke masing-masing penguji.
 - f. Hasil konsultasi didokumentasikan pada lembar konsultasi.
 - g. Proses bimbingan berakhir dengan kesepakatan oleh pembimbing I dan II serta penguji dengan memberikan tanda tangan pada lembar persetujuan dan pengesahan.

B. Tata Tertib

1. Ujian Proposal

- a. Jadwal ujian proposal ditentukan oleh pihak Institusi sesuai dengan kalender akademik pada semester V
- b. Apabila mahasiswa belum siap ujian sesuai jadwal, maka mahasiswa mengatur sendiri jadwalnya sesuai kesepakatan dengan tim penguji dan menginformasikan ke bagian penanggung jawab KTI.
- c. Setiap mahasiswa diuji oleh 3 orang penguji.
- d. Ujian proposal dipimpin oleh pembimbing I (sebagai moderator) dan ketua penguji adalah penguji yang bukan pembimbing.

2. Ujian Karya Tulis Ilmiah

- a. Jadwal ujian karya tulis ilmiah ditentukan oleh pihak Institusi sesuai dengan kalender akademik pada semester VI.
- b. Setiap mahasiswa diuji oleh 3 orang penguji.
- c. Ujian karya tulis ilmiah sebagai ujian akhir program (UAP) dipimpin oleh pembimbing I (sebagai moderator) dan 2 orang anggota penguji, dimana salah satu anggota penguji adalah pembimbing II.

C. Penilaian

1. Ujian Proposal Penelitian

- a. Nilai ujian proposal diperoleh dari rata-rata nilai yang diberikan oleh semua penguji.
- b. Nilai batas lulus yang ditetapkan adalah 3 atau 68
- c. Hasil nilai ujian proposal akan dimasukkan dalam mata ajar Final Task yang ada di semester V dengan bobot 2 sks.

- d. Apabila dua penguji sudah memberikan nilai lulus, maka dimohon penguji yang belum memberikan nilai lulus menyesuaikan nilai tersebut
2. Ujian Karya Tulis Ilmiah
- a. Nilai ujian karya tulis ilmiah diperoleh dari rata-rata nilai yang diberikan oleh semua penguji.
 - b. Nilai batas lulus yang ditetapkan adalah 3 atau 68
 - c. Nilai dari ujian karya tulis ilmiah akan dimasukkan dalam nilai ujian akhir program.
 - d. Apabila dua penguji sudah memberikan nilai lulus, maka dimohon penguji yang belum memberikan nilai lulus menyesuaikan nilai tersebut

DAFTAR PUSTAKA

- American Psychological Association. (2010). *Publication manual of the American Psychological Association*. (5th Ed.), Washington, DC: American Psychological Association.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Grove, S.K., Burns, N., & Hegstad, L.N. (2009). *Instructor's Manual to Accompany: The Practice of Nursing Research, Conduct, Critique & Utilization*. (2nd ed.), Philadelphia: W.B. Saunders Comp.
- Korner, H. (2012). *Writing a thesis proposal*, Sydney: The University of Sydney.
- Kuntoro. 2008. *Metode Sampling dan Penentuan Besar Sampel*. Surabaya: Pustaka Melati.
- Oemarjat, BS., Hudyono, S. (Editor) (2012). *Panduan teknis penyusunan karya tulis ilmiah Sarjana Sains*. FMIPA-Universitas Indonesia, Jakarta: UI Press.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Keperawatan UI. (2009). *Petunjuk usulan proposal penelitian untuh tesis*, Jakarta: tidak dipublikasikan.

Lampiran 1

CONTOH: SAMPUL LUAR

KARYA TULIS ILMIAH

**STUDI KASUS KUALITAS HIDUP LANSIA YANG MENGALAMI
OSTEOPOROSIS DI KELURAHAN KEMAYORAN
SURABAYA**



Oleh:
MELLITA
NIM. P27820306011

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES SURABAYA JURUSAN KEPERAWATAN
PRODI D III KEPERAWATAN KAMPUS SUTOPO SURABAYA
TAHUN 2020**

Lampiran 2

CONTOH: SAMPUL DALAM

KARYA TULIS ILMIAH

**STUDI KASUS KUALITAS HIDUP LANSIA YANG MENGALAMI
OSTEOPOROSIS DI KELURAHAN KEMAYORAN
SURABAYA**

Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Keperawatan Amd. Kep
Pada Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Surabaya



Oleh:
MELLITA
NIM. P27820306011

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES SURABAYA JURUSAN KEPERAWATAN
PRODI D III KEPERAWATAN KAMPUS SUTOPO SURABAYA
TAHUN 2020**

CONTOH: LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

Proposal/ Karya Tulis Ilmiah dengan judul :

**STUDI KASUS KUALITAS HIDUP LANSIA YANG MENGALAMI
OSTEOPOROSIS DI KELURAHAN KEMAYORAN
SURABAYA**

Disusun oleh : **MELLITA / NIM. P.27820306011**

Telah Disetujui Untuk Diajukan Dan Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji Proposal/
Karya Tulis Ilmiah Program Studi DIII Keperawatan Kampus Sutopo Jurusan
Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya, Dalam Rangka Penyusunan
Karya Tulis Ilmiah

Surabaya, 20 Maret 2020

Pembimbing I

Bambang Heriyanto, S.Kep.Ns.M.Kes.
NIP.197408111998031001

Pembimbing II

Minarti, M.Kep. Sp.Kom.
NIP. 196707301993032004

Mengetahui
Kaprod DIII Keperawatan Kampus Sutopo
Surabaya

Siti NurKholifah, M.Kep. Sp.Kom.
NIP. 197303101997032002

Lampiran 4

CONTOH: LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

Proposal/Karya Tulis Ilmiah

STUDI KASUS KUALITAS HIDUP LANSIA YANG MENGALAMI OSTEOPOROSIS DI KELURAHAN KEMAYORAN SURABAYA

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Proposal/Karya Tulis Ilmiah
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Poltekkes Kemenkes Surabaya
Jurusan Keperawatan Prodi DIII Keperawatan Kampus Sutopo Surabaya

Pada tanggal: 27 Maret 2020

Ketua:

1. Hilmi Yumni, M.Kep. Sp. Mat.
NIP.196808231997032001

Anggota I:

2. Siti Nur Kholifah, M.Kep. Sp.Kom.
NIP.197303101997032002

Anggota II:

3. Bambang Heriyanto, Skep.Ns. M.Kes.....
NIP.197408111998031001

Mengetahui
Kaprodi DIII Keperawatan Kampus Sutopo
Surabaya

Siti NurKholifah, M.Kep. Sp.Kom.
NIP. 197303101997032002